

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “ hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut pada anak tuna rungu usia 9-12 tahun di SLB Kota Padang ”, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Lebih dari separuh anak memiliki kebersihan gigi dan mulut pada kategori kurang baik.
2. Hanya sebagian kecil orang tua memiliki tingkat pengetahuan tinggi.
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan orang tua dengan status kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) anak tuna rungu.  
Pvalue= 0,187

#### 7.2 Saran

##### 1. Bagi Orang Tua

1. Meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai kebersihan gigi dan mulut anak tuna rungu dan anak disabilitas lainnya dengan membaca artikel, buku, majalah serta dengan berdiskusi dengan dokter gigi 2-3 bulan sekali.
2. Meningkatkan kepedulian mengenai kebersihan gigi dan mulut anak dengan mengawasi anak tuna rungu dalam menyikat gigi pagi dan malam hari.

## 2. Bagi Sekolah

1. Pihak sekolah bekerja sama dengan orang tua dan puskesmas untuk mengadakan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut anak tuna rungu meliputi cara menyikat gigi yang baik, kegunaan *floride* pada pasta gigi, serta waktu menyikat gigi yang baik.
2. Pihak sekolah bekerjasama dengan pihak puskesmas mengadakan acara sikat gigi masal untuk anak tuna rungu dengan mendatangkan dokter gigi ke sekolah.
3. Mengajarkan anak tuna rungu untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut sejak dini karena banyak ditemukan kondisi kebersihan gigi dan mulut kurang baik pada anak umur 9 tahun.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas, misalnya dengan menambah faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak tuna rungu seperti faktor umur, status sosial ekonomi, pendidikan, sumber daya manusia dan tingkat kepedulian orang tua.